

**PENGARUH *BIG DATA*, *COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES*
DAN *TASK SPECIFIC KNOWLEDGE* TERHADAP PENDETEKSIAN
FRAUD DENGAN RELIGIUSITAS AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Auditor Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan
Keuangan dan Pembangunan di Sumatera)**



Nama : Ridho Hafidz
NIM : 222020026

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

**PENGARUH *BIG DATA*, *COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES*
DAN *TASK SPECIFIC KNOWLEDGE* TERHADAP PENDETEKSIAN
FRAUD DENGAN RELIGIUSITAS AUDITOR SEBAGAI
VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Auditor Pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan
Keuangan dan Pembangunan di Sumatera)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Ridho Hafidz
NIM : 222020026

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ridho Hafidz
NIM : 222020026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Big Data, Computer Assisted Audit Techniques,*
dan *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud*
dengan Religiusitas Auditor sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 15 Mei 2024



Ridho Hafidz

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Big data, Computer Assisted Audit Techniques*,
dan
Task Specific Knowledge terhadap Pendeteksian *Fraud*
dengan Religiusitas Auditor sebagai Variabel Moderasi
Nama : Ridho Hafidz
NIM : 222020026
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif

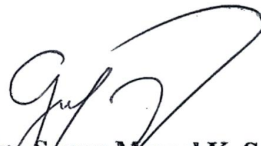
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 16 Mei 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM: 0216106902/944806



Gumulya Sonny Marcel K, S.E., Ak., M.Si.
NIDN/NBM: 0226068802/1241431

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi



Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NBM: 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***“Strengthen the Mind, Fortify the Mental Resilience, Manifest with Courage.
Steadfast Steps Towards the Goals of the World and the Gardens of Paradise.
As an Individual of Success, Stand Independently. Power in Grasp, Esteem
Mental Health as the Most Precious Asset”***

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua Orang Tua**
- 2. Saudara**
- 3. Nenek**
- 4. Keluarga Besar**
- 5. Dosen Pembimbing**
- 6. Almamater**



PRAKATA

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji bagi Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques*, dan *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Auditor pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Sumatera)**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang strata 1 (Satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penelitian skripsi ini terstruktur dalam 5 (lima) bab, yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab III metodologi penelitian, bab IV hasil dan pembahasan, bab V simpulan, keterbatasan, dan saran. Walaupun peneliti telah menyumbangkan seluruh daya dan upaya yang dimiliki, namun peneliti menyadari tanpa dukungan, panduan, dan semangat dari berbagai pihak, pencapaian skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik.

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan dengan tulus kepada Ibu, Ayah, dan keluarga yang tercinta, yang telah memberikan doa, dukungan moral, dan dukungan materiil yang sangat berarti selama proses ini. Peneliti juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA. sebagai dosen pembimbing

1 dan Gumulya Sonny Marcel Kusuma, SE., Ak., M.Si. sebagai dosen pembimbing 2, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti mengungkapkan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang terhormat dan dikasihi, yang telah turut serta dalam perjalanan penelitian ini:

1. Prof. Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. Betri, SE., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Nina Sabrina, SE., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Hj. Yuhanis Ladewi, S.E., M.Si., Ak. CA., CATr yang telah memberikan kontribusi berharga melalui referensi yang diberikan selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan pada penelitian ini untuk perbaikan.
7. Prof. Dr. Norhayah Zulkifli selaku dewan penguji yang telah memberikan masukan pada penelitian ini untuk perbaikan.
8. Gumulya Sonny Marcel Kusuma, SE., Ak., M.Si yang telah memberikan ilmu dari awal sampai skripsi ini selesai.

9. Gunawan Wibisino selaku Kepala Biro Hukum dan Komunikasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.
10. Nurly Wulan Sari selaku Plh. Kepala Biro Hukum dan Komunikasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.
11. Yulia Pramita Rahman S.S.T., Akt, MpubAdmin, Auditor Ahli Muda selaku Subkoordinator Informasi Publik di Biro Hukum dan Komunikasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.
12. Anisa Dwi Jayanti S.I.Kom selaku Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama di Biro Hukum dan Komunikasi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Pusat.
13. Arif Kusudiyardi, S.E Auditor Muda selaku Subkoordinator Kepegawaian Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Bangka Belitung.
14. Safriyani S.E selaku Sekretaris Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Aceh.
15. Muhammad Nasir selaku staf kepegawaian Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Aceh.
16. Ari Ingria, S.E selaku Sekretaris Pimpinan Tk. II Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bangka Belitung.
17. Cindyka Hillary Putri Palupi, Amd. I.Kom staf HUMAS Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Kepulauan Riau.
18. Wina Stephani, S.E selaku Subkoordinator Kepegawaian Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Barat.
19. Yuni Dwi Yuliani, S.E selaku Penyedia Layanan Informasi Kehumasan.

20. Taufik Anwar S.E selaku Korwas Pengawasan Instansi Pemerintah Pusat 1 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.
21. Ulu selaku Korwas Pengawasan Instansi Pemerintah Pusat II Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.
22. Meidijanto selaku Korwas Akuntan Negara Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.
23. Yenni Suhartini, A.Md selaku Sekretaris Kepala Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Sumatera Selatan.
24. Effendi Rasyid S. AP selaku Sekretaris Bidang IPP Bidang Perekonomian dan Kemaritiman Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.
25. Ahmad Harits Rizky selaku Sekretaris Bidang PIPP Bidang POLHUKAM dan PMK Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.
26. Solehhudin Simatupang, S.E selaku Sekretaris Akuntan Negara Provinsi Sumatera Selatan.
27. Sofyan Yamin, S.Si., M.E yang telah membagikan ilmu selama pengerjaan skripsi.
28. Dr. Prana Ugiana Gio, S.Si., M.Si yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam pengerjaan skripsi ini.
29. Semua auditor yang bekerja di kantor perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Sumatera yang telah memberikan kontribusi pada penelitian ini.

30. Farhan yang selalu memberi motivasi secara tidak langsung.
31. Bapak/ibu dosen yang telah membekali ilmu sehingga pengetahuan penulis semakin meningkat.
32. Serta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang yang membantu kelancaran penyusunan skripsi
33. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Mengingat kemampuan dan pengetahuan peneliti jauh dari sempurna. Kritik dan saran bersifat konstruktif sangat diperlukan untuk pembangunan ilmu pengetahuan. Akhir peneliti berharap semoga dapat berguna serta bermanfaat bagi para pembaca. Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	16
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Landasan Teori.....	18
1. <i>Grand Theory</i>	18
2. Pendeteksian <i>Fraud</i>	22
3. <i>Big Data</i>	29
4. <i>Computer Assisted Audit Techniques</i>	32
5. <i>Task Specific Knowledge</i>	37
6. Religiusitas Auditor.....	39
B. Penelitian Sebelumnya	42
C. Kerangka Pemikiran.....	55
1. Pengaruh <i>Big Data</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	55

2.	Pengaruh <i>Computer Assisted Audit Techniques</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	56
3.	Pengaruh <i>Task Specific Knowledge</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> ..	57
4.	Pengaruh <i>Big Data</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi.....	58
5.	Pengaruh <i>Computer Assisted Audit Techniques</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi	61
6.	Pengaruh <i>Task Specific Knowledge</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi	63
D.	Hipotesis Penelitian.....	66
1.	Secara Parsial	66
2.	Secara Moderasi	67
BAB III METODE PENELITIAN		68
A.	Jenis Penelitian.....	68
B.	Lokasi Penelitian.....	69
C.	Operasionalisasi Variabel.....	70
D.	Populasi dan Sampel	72
E.	Data yang Diperlukan	76
F.	Metode Pengumpulan Data	77
G.	Pengukuran Penelitian.....	79
H.	Analisis Data, Teknik Analisis, dan Metode Analisis Data	79
1.	Analisis Data	79
2.	Teknik Analisis	81
3.	Metode Analisis Data	83
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		110
A.	Hasil Penelitian	110
1.	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	110
2.	Tingkat Pengembalian Kuesioner	111

3.	Gambaran Profil Responden	112
4.	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	114
5.	Statistik Deskriptif Variabel.....	157
6.	Hasil Analisis Model Persamaan Struktural PLS (PLS-SEM).....	159
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	224
1.	Pengaruh <i>Big Data</i> terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	224
2.	Pengaruh <i>Computer Assisted Audit Techniques</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	230
3.	Pengaruh <i>Task Specific Knowledge</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i>	240
4.	Pengaruh <i>Big Data</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi	249
5.	Pengaruh <i>Computer Assisted Audit Techniques</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi	254
6.	Pengaruh <i>Task Specific Knowledge</i> Terhadap Pendeteksian <i>Fraud</i> dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi	258
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....		264
A.	Simpulan	264
B.	Keterbatasan.....	265
C.	Saran.....	266
DAFTAR PUSTAKA		269

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya	49
Tabel II. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	50
Tabel II. 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	51
Tabel II. 4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	52
Tabel II. 5 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	53
Tabel II. 6 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	54
Tabel II. 7 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	55
Tabel III. 1 Lokasi Penelitian.....	69
Tabel III. 2 Operasionalisasi Variabel	70
Tabel III. 3 Operasionalisasi Variabel (Lanjutan).....	71
Tabel III. 4 Operasionalisasi Variabel (Lanjutan).....	72
Tabel III. 5 Tabel Populasi.....	73
Tabel III. 6 Jumlah Sampel	75
Tabel III. 8 Tipe Model Konstruk Multidimensional.....	88
Tabel III. 9 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran Reflektif..	101
Tabel III. 10 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Pengukuran Formatif	102
Tabel III. 11 Ringkasan Rule of Thumb Evaluasi Model Struktural	102
Tabel IV. 1 Daftar Hasil Penyebaran Kuesioner.....	112
Tabel IV. 2 Deskripsi Profil Responden	113
Tabel IV. 3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Volume.....	115
Tabel IV. 4 Rekapitulasi Jawaban Responden Dimensi Variety	116
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Jawaban Responden Dimensi Velocity.....	119

Tabel IV. 6 Rekapitulasi Jawaban Responden Dimensi Veracity.....	120
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Jawaban Responden Dimensi Value.....	122
Tabel IV. 8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Kebutuhan Penggunaan CAATs (perceived usefulness)	125
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Kebutuhan Penggunaan CAATs (perceived usefulness) (Lanjutan).....	127
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Kemudahan CAATs (perceived ease of use)	128
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Kemudahan CAATs (perceived ease of use) (Lanjutan)	130
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Sikap Pengguna (attitude toward using).....	132
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Penerimaan Penggunaan CAATs (acceptance of CAATs)	133
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Pengetahuan (knowledge) Teknis Sebagai Elemen	135
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Pengetahuan (knowledge) Teknis Sebagai Elemen (Lanjutan)	137
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Kapasitas Auditor dalam Penilaiannya Terhadap Fraud.....	139
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Kapasitas Auditor dalam Penilaiannya Terhadap Fraud (Lanjutan).....	141
Tabel IV. 18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Tingkat Implementasi Nilai Agama yang Tinggi dalam Kehidupan Sehari-hari.....	144
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Keterlibatan Aktif dalam Kegiatan Keagamaan	145
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Tingkat Kepercayaan terhadap Pemuka Agama.....	147

Tabel IV. 21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Memiliki Kemampuan Mendeteksi Kecurangan.....	149
Tabel IV. 22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Memiliki Sikap Kewaspadaan yang Tinggi	151
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Dimensi Memiliki Keakuratan .	154
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Jawaban Responden Dimensi Memiliki Kecermatan	155
Tabel IV. 25 Statistik Deskriptif Variabel	157
Tabel IV. 26 Rule of Thumb Penilaian Validitas dan Reliabilitas Indikator Reflektif.....	160
Tabel IV. 27 Rule of Thumb Penilaian Validitas dan Reliabilitas Indikator Formatif.....	161
Tabel IV. 28 Nilai Outer loading pada Model Pengukuran Awal Variabel Big Data	163
Tabel IV. 29 Nilai Outer loading Hasil Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel Big Data.....	166
Tabel IV. 30 Nilai Korelasi antar Konstruk Dimensi Variabel Big Data	167
Tabel IV. 31 Nilai Kuadrat Korelasi antar Konstruk Dimensi Variabel Big Data	167
Tabel IV. 32 Nilai Indikator Correlations Variabel Big Data.....	169
Tabel IV. 33 Nilai Outer loading Hasil Revisi Kedua Model Pengukuran Variabel Big Data	172
Tabel IV. 34 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Kedua Model Pengukuran Variabel Big Data.....	173
Tabel IV. 35 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Kedua Model Pengukuran Variabel Big Data	173
Tabel IV. 36 Nilai Cross Loading Variabel Big Data.....	174
Tabel IV. 37 Nilai Cronbach's Alpha & Composite Reliability Variabel Big Data	175

Tabel IV. 38 Nilai Outer loading pada Model Pengukuran Awal Variabel CAATs	177
Tabel IV. 39 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Variabel CAATs	178
Tabel IV. 40 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Konstruk Dimensi Variabel CAATs	179
Tabel IV. 41 Nilai Indicator Correlations Variabe CAATs	180
Tabel IV. 42 Nilai Outer loading Hasil Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel CAATs.....	183
Tabel IV. 43 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel CAATs	184
Tabel IV. 44 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel CAATs	184
Tabel IV. 45 Nilai Cross Loading Variabel CAATs.....	185
Tabel IV. 46 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability Variabel CAATs	186
Tabel IV. 47 Nilai Outer loading pada Model Pengukuran Awal Variabel Task Specific Knowledge	188
Tabel IV. 48 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Variabel Task Specific Knowledge	189
Tabel IV. 49 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Kontruk Dimensi Variabel Task Specific Knowledge	190
Tabel IV. 50 Nilai Indicator Correlation Variabel Task Specific Knowledge....	191
Tabel IV. 51 Nilai Outer loading Hasil Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel Task Specific Knowledge.....	194
Tabel IV. 52 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel Task Specific Knowledge.....	195
Tabel IV. 53 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel Task Specific Knowledge .	195

Tabel IV. 54 Nilai Cross Loading Variabel Task Specific Knowledge.....	196
Tabel IV. 55 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability Variabel Task Specific Knowledge	197
Tabel IV. 56 Nilai Outer loading pada Model Pengukuran Awal Variabel Religiusitas Auditor	199
Tabel IV. 57 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Variabel Religiusitas Auditor	200
Tabel IV. 58 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Konstruk Dimensi Variabel Religiusitas.....	201
Tabel IV. 59 Nilai Cross Loading Variabel Religiusitas Auditor.....	201
Tabel IV. 60 Nilai Cronbach's Alpha & Composite Reliability Variabel Religiusitas Auditor	202
Tabel IV. 61 Nilai Outer loading pada Model Pengukuran Awal Variabel Pendeteksian Fraud	204
Tabel IV. 62 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Variabel Pendeteksian Fraud	206
Tabel IV. 63 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Konstruk Dimensi Variabel Pendeteksian Fraud	206
Tabel IV. 64 Nilai Indicator Correlation Variabel Pendeteksian Fraud.....	208
Tabel IV. 65 Nilai Outer loading Hasil Revisi Model Pengukuran Pertama Variabel Pendeteksian Fraud.....	211
Tabel IV. 66 Nilai Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Model Pengukuran Pertama Variabel Pendeteksian Fraud	213
Tabel IV. 67 Nilai Kuadrat Korelasi Antar Konstruk Dimensi Hasil Revisi Model Pengukuran Pertama Variabel Pendeteksian Fraud	213
Tabel IV. 68 Nilai Cross Loading Variabel Pendeteksian Fraud.....	214
Tabel IV. 69 Nilai Cronbach's Alpha & Composite Reliability Variabel Pendeteksian Fraud	214

Tabel IV. 70 Nilai R Square & R Square Adjusted	215
Tabel IV. 71 Nilai Effect Size F2.....	216
Tabel IV. 72 Nilai Q2 Predictive Relevance.....	217
Tabel IV. 73 Nilai Path Coefficient, t-statistics significance, dan p-value	221

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Model Kerangka Pemikiran.....	66
Gambar III. 1 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data PLS-SEM	86
Gambar III. 1 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data PLS-SEM	86
Gambar III. 3 Lower Order Reflective & Higher Order Formative Construct	88
Gambar III. 4 Lower & Higher Order Formative Construct.....	89
Gambar III. 5 Lower & Higher Order Reflective Construct.....	89
Gambar III. 6 Lower Order Formative & Higher Order Reflective Construct	90
Gambar III. 7 Model Struktural Penelitian	91
Gambar III. 8 Contoh Pemodelan SEM menggunakan PLS Path Modeling	92
Gambar III. 9 Model Pengukuran (Outer Model) Variabel Laten Big Data.....	93
Gambar III. 10 Model Pengukuran (Outer Model) Variabel Laten CAATs.....	94
Gambar III. 11 Model Pengukuran (Outer Model) Variabel Laten Task Specific Knowledge	94
Gambar III. 12 Model Pengukuran (Outer Model) Variabel Laten Religiusitas Auditor	95
Gambar III. 13 Model Pengukuran (Outer Model) Variabel Laten Pendeteksian Fraud	96
Gambar III. 14 Konstruksi Diagram Jalur pada Model Penelitian.....	100
Gambar IV. 1 Model Pengukuran Awal Variabel Big Data	162
Gambar IV. 2 Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel Big Data.....	165
Gambar IV. 3 Revisi Kedua Model Pengukuran Variabel Big Data	171
Gambar IV. 4 Model Pengukuran Awal Variabel CAATs	176
Gambar IV. 5 Revisi Pertama Model Pengukuran CAATs	182

Gambar IV. 6 Model Pengukuran Awal Variabel Task Specific Knowledge	187
Gambar IV. 7 Revisi Pertama Model Pengukuran Variabel Task Specific Knowledge	193
Gambar IV. 8 Model Pengukuran Awal Variabel Religiusitas Auditor	198
Gambar IV. 9 Model Pengukuran Awal Variabel Pendeteksian Fraud	203
Gambar IV. 10 Revisi Pertama Pengukuran Model Variabel Pendeteksian Fraud	210
Gambar IV. 11 Pendugaan Awal pada Model Struktural Full Model.....	218
Gambar IV. 12 Pengujian Hipotesis pada Model Struktural Full Model.....	219

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Lunas BPP
- Lampiran 3 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbangan Skripsi
- Lampiran 4 Fotokopi Surat Keterangan Izin Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 5 Fotokopi Surat Keterangan Selesai Riset dari Tempat Penelitian
- Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 9 Fotokopi Serifikat Magang
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Zahir Accounting
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Audit Forensik dalam Mendeteksi Kecurangan
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Audit Akun Tertentu
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Manajemen Risiko
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Manajemen Sitasi dan SPSS
- Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Fundamental Akuntansi
- Lampiran 16 Fotokopi Sertifikat Jago Mengolah Data dengan Microsoft Excel
- Lampiran 17 Fotokopi Sertifikat Seminar & PPL
- Lampiran 18 Fotokopi Hasil Turnitn
- Lampiran 19 Biodata Peneliti
- Lampiran 20 Jurnal

ABSTRAK

Ridho Hafidz/ 222020026/ 2024/ Pengaruh *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques*, dan *Task Specific Knowledge* Terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Sumatera)

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques*, dan *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi.

Metodologi: Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif yang dilaksanakan di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Sumatera. Data yang digunakan adalah data primer dengan mengadopsi *simple random sampling method*, sehingga diperoleh 220 kuesioner. Analisis dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM).

Hasil: Analisis uji t menunjukkan bahwa *Big Data* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendeteksian *Fraud*. *Computer Assisted Audit Techniques* dan *Task Specific Knowledge* menunjukkan pengaruh parsial yang signifikan terhadap Pendeteksian *Fraud*. Religiusitas Auditor memoderasi pengaruh *Big Data* terhadap Pendeteksian *Fraud* (*quasi moderator*), Religiusitas Auditor tidak memoderasi pengaruh *Computer Assisted Audit Techniques* dan *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* (*predictor moderator*).

Keterbatasan: Penelitian ini menguji pengaruh *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques*, dan *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi, sehingga menghasilkan terminasi sebesar 0.926.

Kata Kunci : ***Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques*, *Task Specific Knowledge*, Religiusitas Auditor, Pendeteksian *Fraud***

ABSTRACT

Ridho Hafidz/ 222020026/ 2024/ *The Influence of Big Data, Computer Assisted Audit Techniques, and Task-Specific Knowledge on Fraud Detection with Auditor Religiosity as a Moderating Variable (An Empirical Study of Auditors in the Representative Offices of State Development Audit Agency in Sumatera)*

Objective: *This study aims to examine the influence of Big Data, Computer Assisted Audit Techniques, and task-specific knowledge on Fraud Detection, with Auditor Religiosity as a moderating variable.*

Methodology: *This research is an associative study conducted at the Representative Offices of State Development Audit Agency in Sumatera. The data used are primary data collected through a simple random sampling method, resulting in 220 questionnaires. The analysis was conducted using Structural Equation Modeling (SEM).*

Results: *The t-test analysis shows that Big Data does not have a significant influence on Fraud Detection. Computer Assisted Audit Techniques and Task Specific Knowledge exhibit a partially significant influence on Fraud Detection. Auditor Religiosity moderates the effect of Big Data on Fraud Detection (quasi moderator), while it does not moderate the influence of Computer Assisted Audit Techniques and Task Specific Knowledge on Fraud Detection (predictor moderator).*

Limitations: *This study examines the influence of Big Data, Computer Assisted Audit Techniques, and Task Specific Knowledge on Fraud Detection with Auditor Religiosity as a moderating variable, resulting in a determination coefficient of 0.926.*

Keywords : ***Big Data, Computer Assisted Audit Techniques, Task Specific Knowledge, Auditor Religiosity, Fraud Detection***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, lembaga pemerintahan menghadapi tantangan besar dalam menjaga integritas keuangan dan operasional mereka di tengah-tengah dinamika ekonomi dan administrasi yang semakin kompleks. Ketidakpastian kebijakan publik, tuntutan untuk pengelolaan anggaran yang efektif, dan kebutuhan yang tinggi akan akuntabilitas dan transparansi menjadi fokus utama. Pemerintah harus memastikan sistem yang kokoh, baik secara keuangan maupun praktek manajerial selama menjalankan fungsi pelayanan publiknya untuk mencegah kecurangan yang dapat terjadi di tengah ketidakstabilan keuangan.

Penting untuk memperkuat pemahaman yang jelas mengenai konsep kecurangan. Betri (2022: 17) mendefinisikan kecurangan (*fraud*) sebagai suatu tindakan yang bertentangan dengan hukum yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal dalam sebuah organisasi, yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok yang secara langsung merugikan pihak lain. Organisasi, dalam upaya meningkatkan kinerja dan reputasi, dapat menggunakan cara dan tindakan ilegal, mengabaikan konsekuensi dan pihak-pihak yang terpengaruh oleh tindakan mereka.

Peningkatan upaya deteksi kecurangan menjadi sangat penting mengingat dampak yang dapat merugikan pihak lain. Fenomena kecurangan menimbulkan kekhawatiran besar, dan menghindari timbulnya kerugian

finansial yang lebih besar bagi pihak-pihak terdampak perlu menjadi fokus utama. Menurut definisi yang terdapat dalam (KBBI Daring (2016), pendeteksian adalah sebuah proses, cara, atau metode yang digunakan untuk melakukan pendeteksian. Mokoagouw dkk., (2018) mengutarakan bahwa deteksi kecurangan berkorelasi dengan pemahaman auditor tentang kecurangan dan kemampuan mereka untuk mengidentifikasi aktivitas kecurangan.

Menurut Kumaat (2011: 156), deteksi kecurangan dapat digambarkan sebagai serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengidentifikasi tanda-tanda awal atau indikator kuat dari potensi aktivitas kecurangan, sekaligus membatasi peluang bagi pelaku kecurangan (terutama ketika mereka menyadari bahwa aksi mereka telah terdeteksi, sehingga tidak ada ruang untuk menghindar) sehingga mereka tidak lagi dapat dengan bebas terlibat dalam aktivitas kecurangan.

Faktor utama yang memberikan kontribusi signifikan dalam mendeteksi kecurangan adalah pemanfaatan *Big Data*. Chen & Zhang (2014) menerangkan *Big Data* merujuk pada representasi dari sekelompok data yang berukuran besar, rumit, dan memerlukan teknologi terdepan untuk menganalisisnya. Govindan et al., (2018) memaparkan dengan kapasitasnya, *Big Data* memiliki potensi untuk mengoptimalkan fungsi audit forensik dalam upaya Pendeteksian *Fraud*.

Faktor selanjutnya yang memberikan kontribusi signifikan dalam mendeteksi *fraud* adalah penggunaan *Computer Assisted Audit Techniques*

(CAATs) sebagai alat bantu dalam melakukan audit. CAATs dapat didefinisikan sebagai penggunaan perangkat komputer oleh auditor untuk membantu penyelesaian proses audit. Menurut Lin & Wang (2011), CAATs didefinisikan sebagai penggunaan berbagai perangkat, teknologi, dan perangkat lunak yang membantu auditor dalam melakukan pengujian pengendalian, konfirmasi, analisis, verifikasi data laporan keuangan, serta melakukan audit dan pemantauan berkelanjutan. Penggunaan CAATs oleh auditor dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit, memungkinkan mereka untuk melakukan pengujian dan analisis data dengan lebih akurat dan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa auditor memiliki kemampuan untuk meningkatkan efisiensi kerjanya dan mencapai hasil audit yang lebih akurat dalam waktu yang lebih singkat.

Lala et al., (2014) mengusulkan agar auditor sebaiknya tidak lagi mengandalkan pendekatan konvensional dalam mendeteksi kecurangan di dalam perusahaan. Peneliti tersebut menyimpulkan bahwa kegagalan auditor dalam mengumpulkan bukti audit yang akurat berdampak signifikan terhadap terjadinya tindak kecurangan. Oleh karena itu, sangat penting bagi auditor untuk berperan aktif dalam mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dengan menggunakan teknologi informasi melalui *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs). Melalui penerapan CAATs, auditor dapat meningkatkan kompetensinya dalam mendeteksi tindakan kecurangan serta mengumpulkan bukti audit yang lebih akurat. Sehingga, teknologi sebagai asisten auditor dapat

berperan penting dalam meningkatkan efektivitas kerja dalam menjaga integritas dan kredibilitas auditnya dalam pelaksanaan audit.

Faktor selanjutnya yang memberikan kontribusi signifikan dalam mendeteksi kecurangan adalah *Task Specific Knowledge*. Menurut Libby (1995), *Task Specific Knowledge* mengacu pada informasi yang tersimpan dalam memori, termasuk pengalaman, fakta praktis, dan konsep teoritis yang terkait dengan pelaksanaan tugas audit, khususnya dalam konteks evaluasi dan penilaian/pertimbangan. Informasi ini mencakup pengetahuan umum dan pengetahuan yang lebih spesifik yang relevan dengan tugas audit. Menurut Sari (2019), *Task Specific Knowledge* dapat membantu auditor dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang lingkungan dan kondisi internal yang diaudit. Hal ini akan memudahkan auditor untuk merencanakan dan melaksanakan prosedur audit secara lebih terstruktur. Selama proses audit, *Task Specific Knowledge* dapat membantu auditor dalam memahami dan menyelesaikan tugas audit, sehingga meningkatkan kualitas penilaian mereka.

Menurut Muhyiddin dkk., (2017: 58), hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat kemungkinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Salah satu diantaranya adalah variabel *moderating* yang bertindak sebagai moderator. Variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh/hubungan langsung antara variabel bebas dan variabel terikat.

Peneliti telah memilih untuk memasukkan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini untuk mengkaji apakah tingkat

Religiusitas Auditor memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel eksogen yaitu *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques*, dan *Task Specific Knowledge.*, terhadap variabel endogen, yaitu Pendeteksian *Fraud*. Pertimbangan ini berakar pada kesadaran akan pengaruh signifikan yang dimiliki religiusitas terhadap norma moral serta etos kerja yang dianut oleh auditor, dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam mendeteksi kecurangan dalam suatu entitas. Pertama, religiusitas dapat memengaruhi perlakuan auditor terhadap data dan informasi yang diperoleh dari *Big Data* dan *Computer Assisted Audit Techniques*, mendorong auditor dengan religiusitas tinggi untuk lebih teliti dan hati-hati, mengubah hasil Pendeteksian *Fraud*. Kedua, dalam menggunakan *Task Specific Knowledge*, tingkat religiusitas dapat memengaruhi kecenderungan auditor untuk mengambil tindakan serius dan cermat, mempengaruhi kualitas Pendeteksian *Fraud*. Dengan memasukkan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kompleksitas hubungan antara faktor-faktor audit, personalitas auditor, dan efektivitas Pendeteksian *Fraud*, serta memberikan implikasi praktis yang berharga bagi praktisi audit dalam melaksanakan tugas mereka.

Berdasarkan definisi yang tercantum dalam KBBI Daring (2016), religiusitas adalah pengabdian terhadap agama. Menurut Glock & Stark (1965), religiusitas didefinisikan sebagai tingkat konsepsi tentang agamanya dan tingkat komitmen yang dimilikinya dalam praktek keagamaan. Demikian pula, Sari dkk., (2012) menjelaskan bahwa konsep konsepsi mengacu pada

pemahaman individu terhadap aspek agamanya, sementara tingkat komitmennya berkaitan dengan pemahaman yang komprehensif dalam kehidupan beragama. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pendekatan berbeda yang diadopsi individu untuk mengekspresikan dan mewujudkan dimensi religiusitasnya. Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung menunjukkan standar moral yang ketat dan etos kerja yang kuat, sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi tindakan *fraud*.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan Syahputra & Afnan (2020), Handoko dkk., (2022), Bandiyono (2023), dan Surono (2023) telah menunjukkan bahwa *Big Data* memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *Big Data* memegang peranan penting dalam proses deteksi kecurangan. Namun demikian, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sembiring & Widuri (2023), yang menunjukkan hasil bahwa *Big Data* tidak memiliki pengaruh terhadap deteksi kecurangan. Hal tersebut dipicu oleh *Big Data* yang cukup menjadi tantangan, karena *volume* data yang besar dan sering kali ada informasi yang sama di dalamnya. Sehingga eksistensinya tidak selalu dapat memberikan pengaruh terhadap deteksi kecurangan karena data tersebut perlu diolah terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran dan kesesuaiannya dengan kepentingan pengauditan.

Olasanmi (2013), Atmaja (2016), Fauzi dkk., (2020), dan Samagaio & Diogo (2022) dalam penelitiannya membuktikan bahwa CAATs memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap pendeteksian kecurangan. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Widuri & Gautama (2020), penelitian ini menggunakan *qualitative approach*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi CAATs memiliki peran penting dalam proses audit dan memberikan benefit terhadap hasil audit dalam rangka mendeteksi kecurangan. Hasil penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Choirunnisa & Rufaedah (2022) dan Kamal (2022) yang menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh auditor.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusrianti (2015), Betri & Kusumawaty (2019), Lembayung & Chomsatu (2021) menunjukkan hasil bahwa *Task Specific Knowledge* memiliki pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh auditor. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Johnson et al., (1993), Tirta & Sholihin (2004), Sari (2019), dan Muzdalifah & Syamsu (2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh *Task Specific Knowledge* terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, *Task Specific Knowledge* dapat meningkatkan kemampuan auditor selama proses audit untuk mendeteksi adanya kecurangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilah dkk., (2020) dan Bandiyono, (2023) menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap pendeteksian kecurangan yang dilakukan oleh auditor. Penelitian tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci dkk., (2022) yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Namun demikian, terdapat penelitian yang hasilnya berlawanan dengan penelitian yang telah dijabarkan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Afriana (2019) yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan auditor internal dalam mendeteksi kecurangan.

Fenomena umum pertama yang terkait dengan *Big Data* dan *Computer Assisted Audit Techniques* terjadi di *Wirecard*, sebuah perusahaan pembayaran elektronik yang berbasis di Jerman. Skandal *Wirecard*, yang melibatkan Ernst & Young (EY), sebuah firma akuntansi terkemuka yang telah mengaudit *Wirecard* selama satu dekade sebelum kecurangan terungkap. Pada bulan Desember 2018, EY Jerman memulai penyelidikan atas operasi *Wirecard* menyusul penemuan bahwa sebagian dari klien *Wirecard*, yang sebelumnya bernilai \$ 24 miliar, adalah hasil dari manipulasi yang diatur oleh eksekutif *Wirecard* sendiri. Penyelidikan dilakukan oleh staf EY yang mulai melakukan pembelian dengan pedagang online yang diidentifikasi sebagai klien mitra Asia *Wirecard*. Penyelidikan ini seolah memberi jaminan bahwa grup berbasis di Munich ini dalam kondisi baik. Sayangnya, semua pedagang yang disebutkan sebelumnya tidak dapat dibuktikan keberadaannya secara akurat. Semua tindakan telah diatur oleh para eksekutif *Wirecard* dengan tujuan untuk menyesatkan para auditor dan menyembunyikan apa yang saat ini diidentifikasi oleh jaksa Munich sebagai “kecurangan dalam skala miliaran”. Dalam penyelidikan ini, EY menggunakan kartu prabayar yang disediakan oleh *Wirecard*, yang memungkinkan para eksekutif *Wirecard* untuk melakukan

manipulasi transaksi dan menyembunyikan tindakan kriminal mereka. Walaupun terdapat indikator yang jelas mengenai risiko kecurangan, EY tidak berhasil melaksanakan tindakan audit yang memadai.

Pada tahun 2020, setelah lebih dari satu dekade bekerja sama dengan Wirecard, EY akhirnya menyadari bahwa setengah dari pendapatan dan €1,9 miliar kas perusahaan dikaitkan dengan bisnis pihak ketiga ternyata tidak ada. Selama bertahun-tahun, EY tidak berhasil mendapatkan informasi rekening penting dari OCBC Bank Singapura. Sebagai gantinya, auditor mengandalkan dokumen yang disediakan oleh *trustee* yang berbasis di Singapura yang telah ditandai sebagai pemalsuan oleh jaksa di negara tersebut. Pengungkapan ini mengakibatkan kebangkrutan Wirecard dan menarik perhatian publik terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh Ernst & Young (EY). EY menghadapi gelombang tuntutan hukum dari pemegang saham Wirecard yang mengalami kerugian finansial. Beberapa mitra EY Jerman sedang diselidiki oleh kantor kejaksaan Munich dan pengawas audit nasional. EY menegaskan bahwa mereka menjadi korban skema kecurangan yang rumit, sekaligus mengakui kekurangan mereka dalam mengungkap kecurangan tersebut lebih awal.

Setelah skandal Wirecard, EY telah menyusun rencana untuk mengalokasikan sekitar \$2 miliar dalam tiga tahun ke depan untuk meningkatkan kualitas audit yang mereka lakukan. Mereka berencana menggunakan investasi tersebut untuk pelatihan staf untuk meningkatkan kemampuan dalam mendeteksi kecurangan, meningkatkan teknologi audit, serta memperkuat proses penerimaan klien serta retensi klien. EY juga telah

menerapkan perubahan manajemen untuk memperbaiki operasional perusahaan di Jerman dan mempertahankan klien mereka yang tersisa. Semua tindakan ini dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya skandal serupa di masa yang akan datang. (Financial Times, 09 September 2021) & (Financial Times, 26 Oktober 2021)

Berdasarkan pada fenomena di atas, terlihat pentingnya *Big Data* dalam mendeteksi kecurangan. Penggunaan *Big Data* dapat menjadi faktor penting dalam mendukung proses audit yang efektif, dengan memperoleh akses yang luas terhadap data, auditor dapat memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mengintegrasikan informasi yang relevan dari berbagai sumber guna mengidentifikasi pola-pola kecurangan atau indikasi praktek kecurangan.

Di sisi lain, penggunaan *Computer Assisted Audit Techniques* (CAATs) ikut memainkan peran yang signifikan dalam melaksanakan audit, terutama dalam mengidentifikasi potensi tindakan *fraud* yang mungkin terjadi. Dengan menggunakan CAATs, auditor dapat melakukan analisis data secara komprehensif dan mendalam, yang dapat membantu dalam mendeteksi ketidaksesuaian atau pola transaksi yang mencurigakan. Dalam skandal Wirecard, CAATs telah menjadi kelemahan yang signifikan dalam proses audit yang dilakukan oleh Ernst & Young (EY). EY seharusnya mengembangkan alat ini untuk memeriksa transaksi secara lebih terperinci dan memverifikasi keberadaan pedagang yang terlibat. Ketika CAATs digunakan dengan cermat, mereka dapat membantu menganalisis pola transaksi yang tidak wajar atau tidak konsisten, memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang aktivitas

perusahaan, serta mendeteksi anomali yang mungkin tidak terlihat melalui audit konvensional.

Fenomena kedua berkaitan dengan *Task Specific Knowledge*, terjadi pada kasus dugaan korupsi pengadaan BTS 4G. Terdakwa Galumbang Menak Simanjuntak dan kuasa hukumnya, Maqdir Ismail, menekankan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan) yang menunjukkan kerugian negara sebesar Rp8,03 triliun. Mereka mengklaim bahwa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan tidak mempertimbangkan fakta bahwa proyek masih berlangsung dan konsorsium pemenang lelang telah mengembalikan uang sebesar Rp1,7 triliun kepada Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI), meskipun kerugian tersebut lebih besar daripada nilai proyek sebesar Rp7,7 triliun. Menurut Maqdir Ismail, sebagian besar dari 3.242 menara BTS yang dianggap belum selesai oleh Kejaksaan Agung RI sebenarnya telah selesai dan hanya menunggu proses administratif untuk diserahkan. Akibatnya, mereka berpendapat bahwa Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan harus memiliki kemampuan untuk terus menilai valuasinya agar tidak dianggap sebagai kerugian negara. Selain itu, mereka juga menyoroti bahwa metode *total loss* yang digunakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan untuk menghitung kerugian negara dalam kasus ini tidak tepat dan terlalu dini. (Suara.com, 08 November 2023) & (Viva.co.id, 17 Oktober 2023)

Dalam kasus Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan audit BTS 4G, *Task Specific Knowledge* sangat penting. Badan Pengawasan

Keuangan dan Pembangunan sebagai lembaga pengawas keuangan negara, auditor yang bertugas harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang proyek yang diaudit, termasuk pemahaman tentang proses bisnis, regulasi, dan teknologi yang digunakan dalam proyek tersebut. Namun, dalam kasus ini, tampaknya auditor yang bertugas memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang proyek BTS 4G. Misalnya, mereka menggunakan pendekatan *total loss* untuk menetapkan kerugian negara, meskipun banyak menara BTS yang telah selesai dan hanya menunggu proses serah terima secara administratif. Ini menunjukkan kurangnya pemahaman tentang proses dan dinamika proyek tersebut. Selain itu, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan juga tampaknya tidak memahami bahwa dalam kasus dugaan korupsi, kerugian keuangan negara harus nyata dan pasti. Jika pekerjaan masih berjalan, maka kerugian belum nyata dan pasti. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman tentang regulasi dan standar audit dalam kasus korupsi. Oleh karena itu, dalam kasus ini, kurangnya *Task Specific Knowledge* menjadi salah satu penyebab ketidaktepatan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dalam melakukan perhitungan kerugian negara. Hal tersebut menunjukkan pentingnya *Task Specific Knowledge* dalam melakukan audit dan perhitungan kerugian, tanpa pengetahuan yang mendalam dan spesifik, hasil audit bisa keliru dan menyesatkan.

Fenomena umum ketiga berkaitan dengan Religiusitas Auditor, terjadi pada kasus Wasis Prabowo, Direktur Bidang Pengawasan Akuntabilitas Keuangan, Pembangunan, dan Tata Kelola Pemerintah Desa pada Badan

Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), diduga menerima aliran uang korupsi proyek fiktif di PT Amarta Karya (Amka) untuk pengondisian hasil audit. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah mendalami aliran uang tersebut dan memeriksa Wasis Prabowo sebagai saksi dalam penyidikan perkara dugaan tindak pidana korupsi pengadaan proyek fiktif di PT Amarta Karya Tahun 2018-2020. Berdasarkan informasi yang diperoleh Redaksi, saksi Wasis Prabowo diduga menerima uang bernilai puluhan juta rupiah. Selain itu, tim audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan lainnya juga diduga menerima aliran uang dari korupsi proyek fiktif ini. (RMOL.ID, 22 Oktober 2023) & (Kompas.com, 22 Agustus 2023)

Religiusitas auditor merujuk pada tingkat kepatuhan auditor terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya. Basuni dkk., (2021: 89) menyebutkan bahwa religiusitas mencerminkan keseluruhan komponen yang menghasilkan individu yang hidup dalam keagamaan yang sebenarnya (*being religious*), bukan hanya mengklaim memiliki agama (*having religious*). Sehingga seseorang itu benar-benar memahami dan menghayati ajaran agamanya yang akan tercermin melalui sikap dan perilakunya dalam melakukan sesuatu. Auditor yang religius diharapkan mempunyai integritas, profesionalisme, dan independensi yang kuat dalam menjalankan pekerjaannya. Dalam kasus Wasis Prabowo, dugaan menerima aliran uang korupsi proyek fiktif di PT Amarta Karya menunjukkan bahwa ia memiliki tingkat religiusitas yang rendah sebagai auditor. Ia diduga telah melanggar kode etik auditor dan mengabaikan

tanggung jawabnya untuk mengawasi keuangan negara secara objektif dan akuntabel. Religiusitas auditor dapat mempengaruhi kualitas audit dan mengurangi risiko terjadinya *fraud*. Auditor yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih berhati-hati, kritis, dan skeptis dalam melakukan audit. Auditor dengan tingkat religiusitas yang tinggi juga akan lebih tegas dalam melaksanakan audit dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan atau imbalan dari pihak lain. Oleh karena itu, Religiusitas auditor penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan kinerja dan reputasi auditor. Auditor harus senantiasa menjaga religiusitasnya dan mengikuti prinsip-prinsip agama yang dianutnya dalam menjalankan profesinya.

Berdasarkan survei pendahuluan di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi, terdapat beberapa isu penting yang muncul. Seputar penggunaan *Big Data*, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan pernah menghadapi masalah terkait keterbatasan informasi dalam melaksanakan tugasnya. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan memanfaatkan *Microsoft Excel* sebagai *tools* dalam pelaksanaan tugas dikarenakan aplikasi ini dianggap telah memadai untuk membantu penugasan audit serta relatif sederhana dan mudah digunakan. Pengembangan aplikasi tentunya sangat diperlukan untuk meminimalisir kesalahan yang sulit diidentifikasi melalui *Microsoft Excel*. Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan formal di antara auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan tentunya akan mempengaruhi pengetahuan dan cara mereka dalam menjalankan tugas. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan

telah menyelenggarakan pelatihan untuk mengatasi perbedaan pendidikan formal ini, namun perbedaan latar belakang pendidikan ini tentu akan tetap menciptakan perbedaan cara berpikir auditor dalam melaksanakan tugas mereka sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terakhir, Religiusitas Auditor memiliki peran penting dalam cara mereka bekerja. Semakin taat seorang auditor terhadap agamanya, maka integritas dalam menjalankan tugas akan lebih baik sebaliknya auditor yg tingkat religiusitasnya rendah, maka kemungkinan kurang memiliki integritas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut:

“Pengaruh *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques* dan *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Auditor pada Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Sumatera)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang membahas pengaruh *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques* dan *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *Big Data* terhadap Pendeteksian *Fraud*?
2. Bagaimana pengaruh *Computer Assisted Audit Techniques* terhadap Pendeteksian *Fraud*?

3. Bagaimana pengaruh *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud*?
4. Bagaimana pengaruh *Big Data* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimana pengaruh *Computer Assisted Audit Techniques* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimana pengaruh *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Big Data* terhadap Pendeteksian *Fraud*.
2. Untuk menguji pengaruh *Computer Assisted Audit Techniques* terhadap Pendeteksian *Fraud*.
3. Untuk menguji pengaruh *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud*.
4. Untuk menguji pengaruh *Big Data* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi.
5. Untuk menguji pengaruh *Computer Assisted Audit Techniques* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi.

6. Untuk menguji pengaruh *Task Specific Knowledge* terhadap Pendeteksian *Fraud* dengan Religiusitas Auditor sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi penulis. Selain meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan *Big Data*, *Computer Assisted Audit Techniques*, dan *Task Specific Knowledge* dalam mendeteksi *fraud* serta peran dari religiusitas. Penelitian ini juga membantu penulis dalam mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis data, serta menambah portofolio peneliti dalam bidang riset audit dan teknologi informasi.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini memberikan wawasan baru bagi instansi tentang bagaimana teknologi dan *Task Specific Knowledge* dapat digunakan untuk mendeteksi *fraud* dengan didukung oleh *Big Data*. Serta, memberikan kesadaran bagi tiap-tiap individu, betapa pentingnya pemahaman nilai keagamaan dalam kehidupan memengaruhi cara seorang auditor mengambil keputusan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan akademik di bidang akuntansi, audit, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti dan akademisi lainnya dalam mengembangkan penelitian selanjutnya di bidang yang sama atau terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Religiusitas dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Buton Tengah dan Kabupaten Buton Selatan). *Jurnal Akademik Pendidikan Ekonomi*, 6.
- Ahmed, W., & Ameen, K. (2017). Defining Big Data and Measuring Its Associated Trends in the Field of Information and Library Management. *Library Hi Tech News*, 9, 21–24.
- Akmal, J. (2023, Agustus 22). *Pejabat BPKP Wasis Prabowo Diduga Terima Aliran Uang Korupsi Proyek Fiktif di PT Amarta Karya*. <https://hukum.rmol.id/read/2023/08/22/585957/pejabat-bpkp-wasis-prabowo-diduga-terima-aliran-uang-korupsi-proyek-fiktif-di-pt-amarta-karya>.
- Amrizal. (2004). *Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan oleh Internal Auditor*.
- Aritonang, M. (2006). *Analisis Teknik Audit Berbantuan Komputer Pengaruhnya Terhadap Kualitas Pemeriksaan Pajak Rutin Pada Kantor Pelayanan Pajak*. Universitas Komputer Indonesia.
- Asiati, D. I., Fitriah, W., Safitri, E., Nurrahmi, M., & Choiriyah. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1 ed.). NoerFikri Offset.
- Atmaja, D. (2016). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16.
- Auditing Standard No. 99 .
- Aziz, M. R., & Novianti, N. (2016). Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa Universitas Brawijaya*.
- Bandiyono, A. (2023). Fraud Detection: Religion In The Workplace Big Data Analytics. *Jurnal Akuntansi*.
- Basri, Y. M., Surya, R. A. S., Fitriasari, R., Novriyan, R., & Tania, T. S. (2012). *Studi Ketidapatuhan Pajak: Faktor Yang Mempengaruhinya Kasus pada Wajib pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Tampan Pekanbaru (In Indonesian) Univeristas Riau*.
- Basuni, A., Royhatudin, A., Nurhayati, U., Maman, Maryam, S., Iskandar, & Kurnaesih, U. (2021). *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*. Deepublish Publisher.

- Becker, J.-M., Klein, K., & Wetzels, M. (2012). Hierarchical Latent Variable Models in PLS-SEM: Guidelines for Using Reflective-Formative Type Models. *Long Range Planning*, 45(5–6), 359–394. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2012.10.001>
- Beioley, K. (2021, September 9). *EY to spend \$2bn on improving audit quality after scandals*. <https://www.ft.com/content/737dd635-dba2-49d7-bcdd-34f467b218ea>.
- Betri. (2021). *Pengaruh Karakteristik Auditor Internal, Budaya Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Keberanian Moral Sebagai Variabel Moderasi [Konsentrasi Akuntansi]*. Universitas Trisakti.
- Betri. (2022). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif* (1 ed.). NoerFikri.
- Betri, & Kusumawaty, M. (2019). *Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge, Tipe Kepribadian Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan*.
- Bollen, K. A. (1989). *Structural Equations with Latent Variables*. Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118619179>
- Bonner, S. E. (1990). Experience Effect in Auditing: The Role of Task-Specific Knowledge. *The Accounting Review*, 65(1), 72–92.
- Bradford, M., Henderson, D., Baxter, R. J., & Navarro, P. (2020). Using generalized audit software to detect material misstatements, control deficiencies and fraud. *Managerial Auditing Journal*, 35(4), 521–547. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2019-2277>
- Braun, R. L., & Davis, H. E. (2003). Computer-assisted audit tools and techniques: analysis and perspectives. *Managerial Auditing Journal*, 18(9), 725–731.
- Campbell, D. T., & Fiske, D. W. (1959). Convergent and discriminant validation by the multitrait-multimethod matrix. *Psychological Bulletin*, 56(2), 81–105. <https://doi.org/10.1037/h0046016>
- Chen, C. L. P., & Zhang, C.-Y. (2014). Data-intensive applications, challenges, techniques and technologies: A survey on Big Data. *Information Sciences*, 314–347.
- Choirunnisa, R., & Rufaedah, Y. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Pendeteksian Fraud. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(1).

- Fadilah, N., Patra, I. K., & Rahmawati. (2020). *Pengaruh Religiusitas dan Rasionalisasi Terhadap Pendeteksian Kecurangan pada PT. PLN (Persero) ULP Kota Palopo*.
- Fauzi, F., Basyith Dencik, A., & Isnaini Asiati, D. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data*. Salemba Empat.
- Fauzi, M. R., Anwar, C., & Ulupui, I. G. K. A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 1, 1–15.
- Festinger, L. (1957). *A theory of cognitive dissonance*. Stanford University Press.
- Fiske, S. T., & Taylor, S. E. (1991). *Social Cognition* (2nd ed.). McGraw-Hill Book Company.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.2307/3151312>
- Gee, S. (2015). *Fraud and Fraud Detection: A Data Analytics Approach*. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Ghufron, M. N., & Risnawati. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Social Tension*. Rand McNally and Company.
- Govindan, K., Cheng, T. C. E., Mishra, N., & Shukla, N. (2018). Big data analytics and application for logistics and supply chain management. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 343–349.
- Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, Marko. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3 ed.). SAGE Publications, Inc.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2013). Partial Least Squares Structural Equation Modeling: Rigorous Applications, Better Results and Higher Acceptance. *Long Range Planning*, 46(1–2), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.001>
- Handoko, B. L., Rosita, A., Ayuanda, N., & Budiarto, A. Y. (2022). The Impact of Big Data Analytics and Forensic Audit in Fraud Detection. *International Workshop on Computer Science and Engineering*, 12.

- Heider, F. (1958). *The psychology of interpersonal relations*. John Wiley & Sons Inc. <https://doi.org/10.1037/10628-000>
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2012). *Using partial least squares path modeling in international advertising research: basic concepts and recent issues*. Edward Elgar.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). *The use of partial least squares path modeling in international marketing* (hlm. 277–319). [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Hipgrave, S. (2013). Smarter fraud investigations with big data analytics. *Network Security, 2013*(12).
- Hogg, M. A., & Vaughan, G. M. (2022). *Social Psychology* (9 ed.). Pearson Education.
- Institute of Internal Auditor's (IIA).
- Jogiyanto. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*.
- Johnson, P. E., Grazioli, S., & Jamal. Karim. (1993). Fraud Detection: Intentionality and Deception in Cognition. *Accounting, Organizations and Society, 18*(5), 467–488.
- Juwati. (2018). *SASTRA LISAN: Bumi Silampari - Teori, Metode, dan Penerapannya*. Deepublish Publisher.
- Kamal, A. (2022). Teknologi Informasi dan Skeptisme Profesional terhadap Fraud Detection Skills Auditor Internal Pemerintah. *YUME: Journal of Management, 295–313*.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. CV. Andi.
- KBBI Daring. (2016a). “*Deteksi*.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- KBBI Daring. (2016b). “*Pendeteksian*.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- KBBI Daring. (2016c). “*Religiusitas*.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

- Ketchen, D. J. (2013). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Long Range Planning*, 46(1–2), 184–185. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2013.01.002>
- KPMG. (2006). *Fraud Risk Management Developing a Strategy for Prevention, Detection, and Response ADVISORY*.
- Kumaat, V. G. (2011). *Audit Internal*. Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* (3 ed.). Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?* (4 ed.). Penerbit Erlangga.
- Lala, S., Gupta, M., & Sharman, R. (2014). *Fraud Detection through Routine Use of CAATTs*.
- Lembayung, H. D., & Chomsatu, Y. (2021). Determinan Pendeteksian Fraud Pada KAP di Surakarta. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA)*, 253–260.
- Lestari, D., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan antara Religiusitas dengan Penyesuaian Diri pada Siswa dan Siswi Kelas VII Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal empati*, 6(14), 307–312.
- Li, H., Dai, J., Gershberg, T., & Vasarhelyi, M. A. (2018). Understanding usage and value of audit analytics for internal auditors: An organizational approach. *International Journal of Accounting Information Systems*, 28, 59–76. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2017.12.005>
- Libby, R. (1995). *The role of knowledge and memory in audit judgment*. Cambridge University Press.
- Lin, C., & Wang, C. (2011). A selection model for auditing. *Industrial Management & Data*, 111(5), 776–790.
- Marikyan, D., & Papagiannidis, S. (2023). *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology: A Review*. TheoryHub Book. <https://open.ncl.ac.uk>
- Mokoagouw, M., Gerungai, N., & Kalangi, L. (2018). Pengaruh Skeptisme Profesional dan Pengalaman Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Kecurangan (Survei pada Auditor BPK RI Perwakilan Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2).
- Moyes, G. D., & Hasan, I. (1996). An empirical analysis of fraud detection likelihood. *Managerial Auditing Journal*, 11(3).

- Muhyiddin, N. T., Tarmizi, M. I., & Yulianita, A. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial*. Salemba Empat.
- Muzdalifah, & Syamsu, N. (2020). Red Flags, Task Specific Knowledge dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 92–101.
- Ni'am, S. (2023, Agustus 22). *KPK Periksa Direktur BPKP, Telusuri Dugaan Suap dalam Audit PT Amarta Karya*. <https://nasional.kompas.com/read/2023/08/22/15472961/kpk-periksa-direktur-bpkp-telusuri-dugaan-suap-dalam-audit-pt-amarta-karya>.
- Nugrahanto, A. (2019). *Pratikum Pemeriksaan Pajak*. ANDI.
- Olasanmi, O. O. (2013). *Computer Aided Audit Techniques and Fraud Detection*. 4.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Perdana, A. (2020). *Data Analytics: Keterampilan Teknik Akuntan dan Auditor di Era Digital*. Madza Media.
- Pratiyaksa, I. G. A. M. W., & Widhiyani, N. L. S. (2016). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer, Pelatihan Professional, dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(16).
- SA Seksi 327.
- Sadat, A. (2023, Oktober 17). *Kasus BTS 4G, Pakar Sebut Perhitungan BPKP Keliru dan Tak Bisa Jadi Bukti Kerugian*. <https://www.viva.co.id/berita/nasional/1648209-kasus-bts-4g-pakar-sebut-perhitungan-bpkp-keliru-dan-tak-bisa-jadi-bukti-kerugian?page=all>.
- Sağiroğlu, Ş., & Sinanc, D. (2013). *Big data: A review*.
- Samagaio, A., & Diogo, T. A. (2022). *Effect of Computer Assisted Audit Tools on Corporate Sustainability*.
- Sari. (2019). The Effect of Task Specific Knowledge in Fraud Detection Skill: Internal Audit Effectiveness as A Intervening Variable On BPK Representative of Riau and Kepri Province. *Jurnal Riset dan Pengembangan Ekonomi Islam*, 3(2).
- Sari, Y., Fajri S, Rd. A., & Syuriansyah, T. (2012). Religiusitas pada Hijabers Community Bandung. *Prosiding SNaPP2012: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 3, 311–318.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6 ed.). Salemba Empat.
- Sembiring, F. N. B., & Widuri, R. (2023). The Effect of Auditor Experience, Big Data and Forensic Audit as Mediating Variables on Fraud Detection. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(6).
- Singleton, T. W., Singleton, A. J., Bologna, G. J., & Lindquist, R. J. (2006). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*.
- Solimun, Nurjannah, Amaliana, L., & Fernandes, A. A. R. (2019). *Metode Statistika Multivariat Generalized Structured Component Analysis (GSCA) Pemodelan Persamaan Struktural (SEM)*. UB Press.
- Storbec, O. (2021, Oktober 26). *EY and Wirecard: anatomy of a flawed audit*. <https://www.ft.com/content/bcadbceb-5cd7-487e-afdd-1e926831e9b7>.
- Suci, C. F., Putra, R. S., & Syaf, R. (2022). The Effect of Red Flags, Auditor's Competence, Religiosity and Professional Skepticism on The Ability of Internal Auditors in Detecting Fraud. *Digital Business Journal*, 1(1).
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Manajemen* (3 ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suharyadi, & K, P. S. (2018). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (D. A. Halim, Ed.; 3 ed., Vol. 2). Salemba Empat.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Deepublish Publisher.
- Surono. (2023). Dampak Pemanfaatan Big Data dan Audit Forensik dalam Pendeteksian Fraud. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(9), 103–111.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Syahputra, B. E., & Afnan, A. (2020). Pendeteksian Fraud: Peran Big Data dan Audit Forensik. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 12(2), 301–316.
- Tang, J. (Jenna), & Karim, K. E. (2017). Big Data in Business Analytics: Implications for the Audit Profession. *The CPA Journal*, 87(6), 34–39.
- Tang, J., & Karim, K. E. (2019). Financial Fraud Detection and Big Data Analytics – Implications on Auditors' Use of Fraud Brainstorming Session. *Managerial Auditing Journal*, 34, 324–337.
- Tanjung, E., & Yasir, M. (2023, November 8). *Tuding Hasil Audit BPKP Soal Nilai Kerugian Korupsi BTS 4G Menyebabkan, Maqdir Ismail: Tidak Relevan*. <https://www.suara.com/news/2023/11/08/214813/tuding-hasil-audit-bpkp->

soal-nilai-kerugian-korupsi-bts-4g-menyesatkan-maqdir-ismail-tidak-relevan.

The Association of Certified Fraud Examiner (ACFE) .

The Securities and Exchange Commission (SEC).

Tirta, R., & Sholihin, M. (2004). The Effects of Experience and Task-Specific Knowledge on Auditors' Performance in Assessing a Fraud Case. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 8(1).

Venkatesh, V., Morris, M. G., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS QUARTERLY*, 27(3), 425–478.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), 425. <https://doi.org/10.2307/30036540>

Widuri, R., & Gautama, Y. (2020). *Computer-Assisted Audit Techniques (CAATs) for Financial Fraud Detection: A Qualitative Approach*.

Yando, A. J., & Purba, M. A. (2020). *Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. CV Batam Publisher.

Yusrianti, H. (2015). Pengaruh Pengalaman Audit, Beban Kerja, Task Specific Knowledge Terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada KAP di Sumater Bagian Selatan). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13.

Zamzami, F., Duta Nusa, N., & Arifin, F. I. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM Press.